BALAI KARANTINA HEWAN,IKAN DAN TUMBUHAN GORONTALO

LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN
AUDITED 2025

KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE TAHUNAN 2025

Tanggal 31 Desember 2025

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN GORONTALO
TA. 2025

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Gorontalo adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Audited 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Gorontalo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan negara pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Gorontalo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pimpinan dalam pengambilan keputusan serta untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

Gorontalo, 6 Mei 2025
Kepala BKHIT Gorontalo

Drh. Iswan Haryanto
NIP. 197511272003121001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR						
Representasi Tertulis Laporan Keuangan						
Pernyataan Tanggung Jawab						
Pernyataan Telah Direviu						
Ringkasan Laporan Keuangan						
I.	Laporan Realisasi Anggaran					15
II.	Neraca					17
III.	Laporan Operasional					20
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas					22
V.	Catatan Atas Laporan Keuangan					24
	A.	Penjelasan Umum				24
		A.1.	Profil dan Kebijakan Teknis			24
		A.2.	Pendekatan Penyusunan laporan Keuangan			31
		A.3.	Basis Akuntansi			31
		A.4.	Dasar Pengukuran			31
		A.5.	Kebijakan Akuntansi			32
	B.	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran				43
		B.1. Pendapatan				45
			B.1.1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak		45
		B.2	Belanja			51
				B.2.1.	Belanja Pegawai	51
				B.2.2.	Belanja Barang	54
				B.2.3.	Belanja Modal	57
				B.2.3.1.	Belanja Modal Tanah	57
				B.2.3.2.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	57
				B.2.3.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	58
			B.2.4.	Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasai Anggaran		
	C.	Penjelasan atas Pos-Pos Neraca				
		C.1.	Aset Lancar			61
			C.1.1.	Kas di Bendahara Pengeluaran		62
			C.1.2.	Kas di Bendahara Penerimaan		62
			C.1.3.	Kas Lainnya dan Setara Kas		63
			C.1.4.	Belanja dibayar dimuka (Prepaid)		64
			C.1.5.	Piutang Bukan Pajak		64
			C.1.6.	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Putang Bukan Pajak		65
			C.1.7.	Persediaan		65
		C.2.	Aset Tetap			66

			C.2.1	Tanah		67
			C.2.2	Peralatan dan Mesin		69
			C.2.3	Gedung dan Bangunan		70
			C.2.4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan		72
			C.2.5	Aset Tetap Lainnya		75
			C.2.6	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		76
		C.3.	Aset Lainnya			77
			C.3.1.	Aset tak Berwujud		78
			C.3.2.	Aset Lain-lain		79
			C.3.3.	Akumulasi penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya		80
		C.4.	Kewajiban Jangka Pendek			81
			C.4.1.	Utang Kepada Pihak Ketiga		81
			C.4.2.	Uang Muka dari KPPN		82
		C.5.	Ekuitas			82
		C.6.	Catatan Penting Lainnya Neraca			83
	D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional				84
		D.1.	Pendapatan Negara Bukan Pajak			84
		D.2.	Beban Operasional			84
			D.2.1.	Beban Pegawai		84
			D.2.2.	Beban Persediaan		86
			D.2.3.	Beban Barang dan Jasa		86
			D.2.4.	Beban Pemeliharaan		87
			D.2.5.	Beban Perjalanan Dinas		88
			D.2.6.	Beban Penyusutan dan Amortisasi		89
			D.2.7.	Beban Penyisian Piutang Tak Tertagih		90
		D.3.	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional			90
		D.4.	Surplus (Defisit) Pelepasan Aset			91
		D.5.	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			91
		D.6.	Catatan Penting Lainnya Lpoaran Operasional			92
	E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas				94
		E.1.	Ekuitas Awal			94
		E.2.	Surplus (Defisit) LO			94
		E.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ keslahan Mendasar			94
		E.4.	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas			94
			E.4.1.	Penyesuain Nilai Aset		94
			E.4.2.	Koreksi Nilai Persediaan		95
			E.4.3.	Koreksi Atas Reklasifikasi		95
			E.4.4.	Selisih Revaluasi Aset		95
			E.4.5.	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		95
			E.4.6.	Koreksi Lain-Lain		95
		E.5.	Transaksi Antar Entitas			95
			E.5.1.	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)		96
			E.5.2.	Transfer masuk/Transfer Keluar		96

			E.5.3.	Pengesahan Hibah Langsung		96
		E.6.	Ekuitas Akhir			97
		E.7	Catatan penting lainnya laporan perubahan ekuitas			97
	F.	Pengungkapan Penting lainnya				97
		F.1.	Kejadian Setelah Neraca			98
		F.2	Pengungkapan Lain-lain			98
		F.3	Laporan Kinerja			98

PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB

BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN GORONTALO
JALAN DRS. ACHMAS NAJAMUDDIN NO. 21 DULALOWO KEC. KOTA TENGAH GORONTALO
KODE POS 96128
TELEPON (0435) 821608 – 827653, FAKSIMILI (0435) 821608 – 827653
www.karantinaindonesia.go.id email : bkpgorontalo@gmail.com

KEPALA BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN GORONTALO

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Gorontalo. Tingkat Kementerian / Lembaga yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan *Audited* 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gorontalo, 6 Mei 2026
Kepala BKHIT Gorontalo

Drh. Iswan Haryanto
NIP. 197511272003121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan ikan dan Tumbuhan Gorontalo, Tahunan Audited 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah- kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.287.343.690,00 berupa Pendapatan Negara Bukan atau mencapai 68,34 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp1.883.630.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.630.172.885,00 atau mencapai 93,72 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.341.943.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp26.384.315.402,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp380.247.983,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp25.958.387.469,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp45.679.950,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp33.004.997,00 dan Rp26.351.310.405,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025

adalah sebesar Rp1.288.343.690,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp11.663.868.585,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-10.375.524.895,00, Defisit Kegiatan Non Operasional lainnya dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit- LO sebesar Rp-10.375.524.895,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp24.858.577.645,00, dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp10.375.524.895,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.868.257.655,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp26.351.310.405,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yan diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan- pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan perdasarkan basis akrual.

LAPORAN
REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 Audited 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	2025				2024			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
Pendapatan	**B.1**								
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	1.883.630.000	1.287.343.690	(596.286.310)	68,34	2.013.630.000	1.139.172.020	(874.457.980)	58,57
Jumlah Pendapatan		**1.883.630.000**	**1.287.343.690**	**(596.286.310)**	**68,34**	**2.013.630.000**	**1.139.172.020**	**(874.457.980)**	**58,57**
Belanja Negara	**B.2**								
Belanja Pegawai	B.2.1	5.268.798.000	5.213.663.923	(58.134.077)	98,72	4.235.395.000	4.201.982.597	(33.412.403)	99,21
Belanja Barang	B.2.2	6.073.145.000	5.416.508.962	(656.636.038)	89,19	6.694.526.000	6.585.743.814	(108.782.186)	98,38
Belanja Modal	B.2.3	0.00	0,00	0,00	0,00	8.338.000	8.000.000	(388.000)	95,37
Jumlah Belanja		**11.341.943.000**	**10.630.172.885**	**(711.770.115)**	**93,72**	**10.938.309.000**	**10.795.726.411**	**(142.582.589)**	**9,7**

Gorontalo, 6 Mei 2026
Kepala BKHIT_Gorontalo

Drh. Iswan Haryanto
NIP. 197511272003121001

NERACA

NERACA
PER 31 Desember 2025 Audited dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
ASET					
ASET LANCAR	C.1				
Pendapatan yang masih harus diterima	C.1.2	1.000.000	0	1.000.000	0,00
Persediaan	C.1.3	379.247.983	226.951.029	152.298.954	(67,11)
Jumlah Aset Lancar		**380.247.983**	226.951.029	**153.296.954**	**67.55**
ASET TETAP	**C.2**				
Tanah	C.2.1	12.608.260.785	12.608.260.785	0	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	13.032.965.946	10.451.041.291	2.581.924.655	24,70
Gedung dan Bangunan	C.2.3	13.063.167.277	12.222.902.293	840.264.984	6,87
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	700,461.876	662,995.876	37.466.000	5,65
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	0	0	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0	0	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(13.446.468.415)	(11.333.539.329)	(2.112.929.086)	18,64
Jumlah Aset Tetap		**25.958.387.469**	**24.611.660.916**	**1.346.726.553**	**5,47**
ASET LAINNYA	**C.3**				
Aset Tak Berwujud	C.3.1	24.518.000	24.518.000	0	0,00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	0	0	0	0,00
Aset Lain-lain	C.3.3	890.620.134	844.720.134	45.900.000	5,43
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	(869.458.184)	(822.430.284)	(47.027.900)	5,72
Jumlah Aset Lainnya		**45.679.950**	**46.807.850**	**(1.127.900)**	**(2,41)**
JUMLAH ASET		**26.384.315.402**	**24.885.419.795**	**1.498.895.607**	**6,02**
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**C.4**				
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	33.004.997	26.842.150	6.162.847	22,96
Utang yang Belum Ditagihkan	C.4.2	0	0	0	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	0	0	0	0,00

URAIAN	CATATAN	2025	2024	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**33.004.997**	**26.842.150**	**6.162.847**	**22.95**
JUMLAH KEWAJIBAN		**33.004.997**	**26.842.150**	**6.162.847**	**22.95**
EKUITAS					
Ekuitas	C.5	26.351.310.405	24.858.577.645	1.492.732.760	6.00
JUMLAH EKUTAS		**26.351.310.405**	**24.858.577.645**	**1.492.732.760**	**6.00**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**26.384.315.402**	**24.885.419.795**	**1.498.895.607**	**6.00**

Gorontalo, 6 Mei 2026
Kepala BKHIT Gorontalo

Drh. Iswan Haryanto
NIP. 197511272003121001

LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 Audited DAN 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.288.343.690	1.139.172.020
Jumlah Pendapatan		**1.288.343.690**	**1.139.172.020**
BEBAN OPERASIONAL	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	5.222.601.923	4.201.982.597
Beban Persediaan	D.2.2	202.356.536	162.702.713
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	2.843.692.003	3.435.545.203
Beban Pemeliharaan	D.2.4	1.253.668.786	1.264.137.650
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	997.138.570	1.529.931.312
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	1.144.410.767	563.735.772
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.2.7	0	0
Jumlah Beban		**11.663.868.585**	**11.158.035.247**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	**D.3**	**(10.375.524.895)**	**(10.018.863.227)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	D.4		-
Pendapatan Pelepasan Aset	D.4.1		
Beban Pelepasan Aset	D.4.2		
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya	D.5	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.5.1		
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.5.2		
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional			-
SURPLUS/DEFISIT – LO		**(10.375.524.895)**	**(10.018.863.227)**

Gorontalo, 6 Mei 2026
.Kepala BKHIT Gorontalo

Drh. Iswan Haryanto
NIP. 197511272003121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR Per 31 Desember 2025
Audited dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	TA. 2025	TA. 2024
EKUITAS	E		
Ekuitas Awal	E.1	24.858.577.645	0
Surplus/Defisit-LO	E.2	(10.375.524.895)	(10.018.863.227)
Transaksi Antar Entitas	E.3	11.868.257.655	34.877.440.872
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E.4	1.492.732.760	24.858.577.645
EKUITAS AKHIR		**26.351.310.405**	**24.858.577.645**

Gorontalo, 6 Mei 2026
Kepala BKHIT Gorontalo

Drh. Iswan Haryanto
NIP. 197511272003121001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Profil Organisasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 (Pasal 7) tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, penyelenggaraan karantina dilakukan untuk (a) mencegah masuknya HPHK, HPIK, serta OPTK dari luar negeri ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; (b) mencegah tersebarnya HPHK, HPIK, serta OPTK dari suatu Area ke Area lain di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; (c) mencegah keluarnya HPHK, HPIK, serta organisme pengganggu tumbuhan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; (d) mencegah masuk atau keluarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu; (e) mencegah masuk dan tersebarnya Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, dan PRG yang berpotensi mengganggu kesehatan manusia, Hewan, Ikan, Tumbuhan, dan kelestarian lingkungan; dan (f) mencegah keluar atau masuknya Tumbuhan dan Satwa Liar, Tumbuhan dan Satwa Langka, serta SDG dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar Area di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Visi Badan Karantina Indonesia

Visi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Gorontalo 2023-2024 mendukung visi presiden dan wakil presiden Republik Indonesia: ”Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yakni:

“Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Karantina yang **kuat** diharapkan mampu menjalankan tugas dan fungsi dengan baik, menjaga integritas serta tidak mudah diintervensi, dapat dilaksanakan di segala kondisi secara konsisten dan berkelanjutan.

Karantina yang **kuat** juga mengandung makna karantina diharapkan menjadi institusi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh (**KUAT**)

Misi Balai Karantina Hewan, Ikan dan tumbuhan Gorontalo

Misi Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
3. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Tujuan Badan Karantina Indonesia

Tujuan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo 2023-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia adalah sebagai berikut.:

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
3. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan Efektif.
4. Mewujudkan tata kelola Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo yang bersih,Efektif dan Terpercaya.

Tujuan Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo tersebut untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas. Dalam rangka mencapai Prioritas Nasional dilaksanakan melalui Program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan. Sasaran yang akan dicapai pada Program Prioritas tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Dalam rangka peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan ini perlu adanya perlindungan sumber daya alam hayati dari ancaman hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan. Oleh karenanya, peran Badan Karantina Indonesia menjadi salah satu strategi dalam mendukung Program Prioritas Nasional tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui indikator tujuan Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo yaitu:

1. Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan;
2. Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, dan OPTK;
3. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia.

Sasaran Strategis Badan Karantina Indonesia

Sasaran strategis Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan penyelenggaraan karantina sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat.

Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 telah menetapkan 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional. Pembangunan pangan dan gizi diarahkan untuk mendukung agenda sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi, dalam memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi untuk memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasilnya diharapkan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan secara adil dan merata.

   Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu: (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi. Kedua pendekatan ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan, pertanian, kemaritiman, perikanan dan kelautan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital.
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan keberlanjutan dan inklusif melalui: 1) Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah; 2) Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang; 3) Penguatan kemampuan SDM dan iptek berbasis keunggulan wilayah; 4) Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar

secara merata; dan 5) Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing. Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; 6) Pengentasan kemiskinan; dan 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo mempunyai tugas strategis dalam mencegah masuk, tersebar, dan keluarnya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), serta patogen pada ikan yang dapat merugikan lingkungan, ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024 ini bertujuan
memberikan arahan strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023, susunan organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo terdiri atas:

1.Kepala;
2.Kelapa Subbagian Umum;

3. Kelompok Jabatan Fungsional

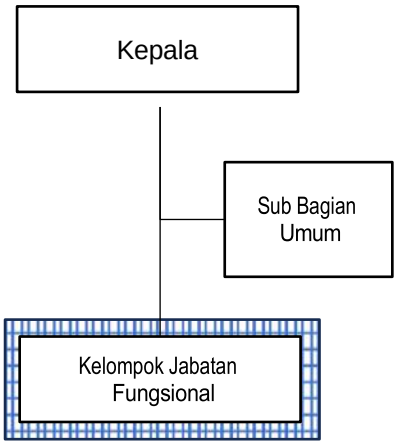

Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo

A1. **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 (Pasal 47) dinyatakan bahwa : (1) Pegawai aparatur sipil negara di lingkungan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo Kementerian Pertanian, beralih menjadi pegawai aparatur sipil negara di lingkungan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo ; (2) Pegawai aparatur sipil negara yang melaksanakan perkarantinaan ikan dan keamanan hayati ikan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, beralih menjadi pegawai paratur sipil negara di lingkungan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo; (3) Pegawai aparatur sipil negara yang melaksanakan pengawasan dan/atau pengendalian terhadap produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka di tempat pemasukan dan tempat pengeluaran di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat dialihkan menjadi pegawai aparatur sipil negara di lingkungan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo . Untuk itu dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo Tahun 2025 jumlah pegawai aparatur sipil negara yang mengikuti peralihan status kepegawaian

ke Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel sumber Daya Manusia (SDM) Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.

No	SDM	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara	
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	60
	PPPK	2
2	Non Aparatur Sipil Negara	19
	Jumlah SDM	**81**

Tabel Komposisi SDM berdasarkan jabatan di Balai KarKarantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo.

No	SDM	Jumlah
1	Pejabat Kepala Balai Es III	1
2	Pejabat Kepala Subbagian Umum Es IV	1
3	Pejabatan Fungsional	
	a. Karantina Hewan	13
	b. Karantina Ikan	8
	c. Karantina Tumbuhan	29
	d. JF Non Teknis	1
	e. Pejabat Pelaksana	7

Pejabat fungsional di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo, sebagaimana tabel 4. sebagai berikut

Tabel Pegawai Menurut Jabatan Fungsional

No	Kelompok	Jabatan Fungsional
A.	Teknis	1. Dokter Hewan Karantina
		2. Paramedik Karantina Hewan
		3. Pengendali Hama dan Penyakit Ikan
		4. Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan
		5. Analis Perkarantinaan Tumbuhan
		6. Pemeriksa Karantina Tumbuhan
B	Non Teknis	1. Pranata SDM Terampil

Penerapan sistem merit dalam manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar, tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur atau kondisi kecacatan. Kebutuhan kualifikasi dan kompetensi ASN Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo nantinya akan dicantumkan dalam dokumen penyempurnaan Human Capital Development Plan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo yang memuat secara terperinci kebutuhan ASN dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai visi organisasi.

Pengelolaan sumber daya manusia akan dilakukan melalui: (1) perencanaan kebutuhan, manajemen karir. Dan majemen talenta; (2) pengembangan system manajemen, pengembangan system penilaian kinerja dan system pemberian penghargaan, perencanaan dan pelaksanaan, dan pengembangan dan kapasitas sumber daya manusia; (3) penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengelolaan data dan informasi, dan kesejahteraan pegawai; dan (4) penyelenggaraan pelaksanaan pegawai internal Lembaga.

A.2.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Karantina Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan padaKementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Laporan Keuangan Badan Karantina Indonesia disusun berdasarkan hasil unduh (*download*) laporan keuangan seluruh satuan kerja lingkup Badan Karantina Indonesia melalui aplikasi Monsakti Kemenkeu per tanggal **09 Mei 2025.**

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan LaporanPerubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang

diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 30 Juni 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi- konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Indonesia yang merupakan entitas pelaporan keuangan. Disamping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah- kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalahsebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalamperiode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
  b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
  c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumenlain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.
-

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkanorganisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value)*. Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya

adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejakTanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/ DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan *First In First Out* (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan *(sequential)* masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor. 57 Tahun 2023, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif diterapkan untuk seluruh jenis

persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap yang didasarkan pada nilai satuan minimum belum menggambarkan pengaturan kebijakan kapitalisasi BMN pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, antara lain:

1) BMN berupa aset tetap yang diperoleh sebelum 1 Januari 2002, dibukukan dalam Buku Barang Intrakomptabel.
2) Aset tetap berupa Gedung dan Bangunan yang diperoleh mulai dari 1 Januari 2002 s.d. 31 Desember 2017 dengan nilai satuan lebih dari atau sama dengan Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dan yang diperoleh dari pengalihan, dikapitalisasi sebagai aset tetap Gedung dan Bangunan. Kategori ini dibukukan dalam Buku Barang Intrakomptabel.
3) Aset tetap berupa Peralatan dan Mesin dan alat olah raga yang diperoleh mulai dari 1 Januari 2002 s.d. 31 Desember 2017 dengan nilai satuan lebih dari atau sama dengan Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) dan yang diperoleh dari pengalihan, dikapitalisasi sebagai aset tetap Peralatan dan Mesin. Kategori ini dibukukan dalam Buku Barang Intrakomptabel.
4) Aset tetap berupa Gedung dan Bangunan yang diperoleh mulai dari 1 Januari 2018 dengan nilai satuan lebih dari atau sama dengan Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dan yang diperoleh dari pengalihan, dikapitalisasi sebagai aset tetap Gedung dan Bangunan. Kategori ini dibukukan dalam Buku Barang Intrakomptabel.
5) Aset tetap berupa Peralatan dan Mesin dan alat olah raga yang diperoleh mulai dari 1 Januari 2018 dengan nilai satuan lebih dari atau sama dengan Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan
yang diperoleh dari pengalihan, dikapitalisasi sebagai aset tetap Peralatan dan Mesin. Kategori ini dibukukan dalam Buku Barang Intrakomptabel.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah;
  b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat (pengganti Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013)

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

KODE BARANG					URAIAN	UMUR / MASA MANFAAT	
						Tahun	Semester
3	01	01	00	000	ALAT BESAR DARAT	10	20
3	01	02	00	000	ALAT BESAR APUNG	8	16
3	01	03	00	000	ALAT BANTU	7	14
3	02	01	00	000	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	14
3	02	02	00	000	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2	4
3	02	03	00	000	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	10	20
3	02	04	00	000	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	3	6
3	02	05	00	000	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	20	40
3	03	01	00	000	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	20
3	03	02	00	000	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	10
3	03	03	00	000	ALAT UKUR	5	10
3	04	01	00	000	ALAT PENGOLAHAN	4	8
3	05	01	00	000	ALAT KANTOR	5	10
3	05	02	00	000	ALAT RUMAH TANGGA	5	10
3	06	01	00	000	ALAT STUDIO	5	10
3	06	02	00	000	ALAT KOMUNIKASI	5	10
3	06	03	00	000	PERALATAN PEMANCAR	10	20
3	06	04	00	000	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	15	30
3	07	01	00	000	ALAT KEDOKTERAN	5	10
3	07	02	00	000	ALAT KESEHATAN UMUM	5	10
3	08	01	00	000	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	16
3	08	02	00	000	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	30
3	08	03	00	000	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ ELEKTRO NIKA	15	30
3	08	04	00	000	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LING KUN GAN	10	20
3	08	05	00	000	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10	20
3	08	06	00	000	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	14
3	08	07	00	000	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	30
3	08	08	00	000	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUM	10	20
3	09	01	00	000	SENJATA API	10	20
3	09	02	00	000	PERSENJATAAN NON SENJATA API	3	6
3	09	03	00	000	SENJATA SINAR	5	10
3	09	04	00	000	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	8
3	10	01	00	000	KOMPUTER UNIT	4	8
3	10	02	00	000	PERALATAN KOMPUTER	4	8
3	11	01	00	000	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	5	10

KODE BARANG					URAIAN	UMUR / MASA MANFAAT	
						Tahun	Semester
3	11	02	00	000	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10	20
3	12	01	00	000	ALAT PENGEBORAN MESIN	10	20
3	12	02	00	000	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	10	20
3	13	01	00	000	SUMUR	10	20
3	13	02	00	000	PRODUKSI	10	20
3	13	03	00	000	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15	30
3	14	01	00	000	ALAT BANTU EKSPLORASI	10	20
3	14	02	00	000	ALAT BANTU PRODUKSI	10	20
3	15	01	00	000	ALAT DETEKSI	5	10
3	15	02	00	000	ALAT PELINDUNG	5	10
3	15	03	00	000	ALAT SAR	2	4
3	15	04	00	000	ALAT KERJA PENERBANGAN	10	20
3	16	01	00	000	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	10	20
3	17	01	00	000	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	16
3	18	01	00	000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	7	14
3	18	02	00	000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	5	10
3	18	03	00	000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	15	30
3	19	01	00	000	PERALATAN OLAH RAGA	3	6
4	01	01	00	000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	100
4	01	02	00	000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	100
4	02	01	00	000	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	50	100
4	03	01	00	000	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	40	80
4	04	01	00	000	TUGU /TANDA BATAS	50	100
5	01	01	00	000	JALAN	10	20
5	01	02	00	000	JEMBATAN	50	100
5	02	01	00	000	BANGUNAN AIR IRIGASI	50	100
5	02	02	00	000	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	50	100
5	02	03	00	000	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	25	50
5	02	04	00	000	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	10	20
5	02	05	00	000	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	30	60
5	02	06	00	000	BANGUNAN AIR BERSIH/ AIR BAKU	40	80
5	02	07	00	000	BANGUNAN AIR KOTOR	40	80
5	03	01	00	000	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30	60
5	03	02	00	000	INSTALASI AIR KOTOR	30	60
5	03	03	00	000	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	10	20
5	03	04	00	000	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN	10	20
5	03	05	00	000	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	40	80
5	03	06	00	000	INSTALASI GARDU LISTRIK	40	80

5	03	07	00	000	INSTALASIPERTAHANAN	30	60

KODE BARANG					URAIAN	UMUR / MASA MANFAAT	
						Tahun	Semester
5	03	08	00	000	INSTALASI GAS	30	60
5	03	09	00	000	INSTALASI PENGAMAN	20	40
5	03	10	00	000	INSTALASI LAIN	5	10
5	04	01	00	000	JARINGAN AIR MINUM	30	60
5	04	02	00	000	JARINGAN LISTRIK	40	80
5	04	03	00	000	JARINGAN TELEPON	20	40
5	04	04	00	000	JARINGAN GAS	30	60
6	02	01	00	000	BARANG BERCORAK KESENIAN	4	8

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalamjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesai nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri,Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10

Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa,Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, PerlindunganVarietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesai nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Sesuai dengan buku Nota Keuangan APBN pada Tahun Anggaran 2025 Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo menerima alokasi Pagu Anggaran Awal APBN sebesar Rp11.623.656.000,00. Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 10 kali revisi. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan berupa Revisi Pagu Antar Kementrian/Lembaga, Revisi Distribusi Pagu per Satker, Revisi Buka Blokir Non PNBP dan Revisi Buka Blokir PNBP. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Rincian Perubahan DIPA TA. 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.883.630.000	1.883.630.000
Jumlah Pendapatan	**1.883.630.000**	**1.883.630.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	4.776.943.000	5.268.798.000
Belanja Barang	6.842.713.000	6.073.145.000
Belanja Modal	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	**11.623.656.000**	**11.341.943.000**

Selama periode berjalan, BKHIT Gorontalo telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 10 kali revisi.

Rincian Revisi DIPA adalah sebagai berikut:

1. Pemblokiran sebagian Anggaran untuk efisiensi Perjadin;
2. Pemblokiran untuk penghematan Belanja Barang;
3. Revisi Pembukaan Blokir;
4. Revisi Pembukaan Blokir;
5. Revisi Pembukaan Blokir;
6. Revisi Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK;
7. Revisi pengesahan digital stamp;

8. Revisi Pemutakhiran POK;
9. Revisi Pemutakhiran POK;
10. Revisi Pemutakhiran POK;

Terdapat Pagu Anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp11.341.943.000,00 dimana pagu awal sebesar Rp11.623.656.000,00 sampai revisi ke 10 sebesar Rp11.341.943.000,00.

Sampai dengan 31 Desember 2025 Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 10 kali di Tahun Anggaran 2025, ada pada lampiran Laporan Keuangan.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.287.343.690,00 atau mencapai 68,34 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.883.630.000,00. Pendapatan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0,00 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.287.343.690,00. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA. 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.883.630.000	1.287.343.690	68.34
Jumlah	**1.883.630.000**	**1.287.343.690**	**68.34**

Tidak terdapat Realisasi Penerimaan Pajak sampai dengan 31 Desember 2025 pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo, sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.287.343.690,00 atau mencapai 68,34% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.883.630.000,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2025 dibanding tahun sebelumnya mengalami kenaikan 68,34 dibanding tahun TA.2024. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA. 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.287.343.690	1.139.172.020	13.00
Jumlah	**1.287.343.690**	**1.139.172.020**	**13.00**

Realisasi Pendapatan Netto untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.287.343.690,00 atau mencapai 68,34% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.883.630.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Per 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

KODE	NAMA SATKER	ESTIMASI AWAL	ESTIMASI REVISI	PNBP BRUTO	PENGEMBALIAN	PNBP NETTO	%
690875	BKHIT GORONTALO	1.883.630..000	1.883.630..000	1.287.343.690	-	1.287.343.690	68.34
	JUMLAH	1.883.630..000	1.883.630..000	1.287.343.690	-	1.287.343.690	68.34

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Estimasi Pendapatan PNBP

   Estimasi Pendapatan PNBP Rp 1.883.630.000,00.

2. Realisasi Pendapatan PNBP

   Realisasi pendapatan PNBP sebesar Rp1.287.343.690,00 dengan prosentase 68,34 persen dari estimasi dan sebagian besar berasal dari pendapatan akun 425699 (Pendapatan Jasa Lainnya) sebesar Rp414.002.059,00, 425289 (Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya sebesar Rp264.804.000,00, 425331 (Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan) sebesar Rp593.506.717,00, 425839 (Pendapatan Denda lainnya sebesar Rp195.914,00 dan 425332 (Pendapatan Jasa Karantina Perikanan) sebesar RP14.835.000,00.

   sesuai tabel Estimasi dan Realisasi pendapatan per jenis akun sebagai berikut:

Tabel Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per Jenis Akun

(dalam rupiah)

No	Kode Akun | Jenis Pendapatan	Estimasi	Pendapatan Bruto	Pengembalian	Pendapatan Netto	%
1	425289 I Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	180.000.000	264.804.000	-	264.804.000	147.11
2	425331 I Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.183.630.000	593.506.717	-	593.506.717	50.14
3	425332 Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	210,000,000	14.835.000	-	14.835.000	7.06
4	425699 Pendapatan Jasa Lainnya	310,000,000	414.002.059	-	414.002.059	133.55
5	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	-	0,00

6	Pendapatan Denda Lainnya		195.914		195.914	0
	Jumlah Total	**1.883.630.000**	**1.287.343.690**	**-**	**1.287.343.690**	**68.34**

Berdasarkan Rekonsiliasi SAKTI dan SPAN (SHR) sampai dengan Bulan 31 Desember 2025 tidak terdapat selisih.

(dalam rupiah)

No	Kode	Nama	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	127	BKHIT Gorontalo	Pagu Belanja	11.341.943.000	11.341.943.000	-
2	127	BKHIT Gorontalo	Belanja	10.630.172.885	10.630.172.885	-
3	127	BKHIT Gorontalo	Pengembalian Belanja	0,00	0,00	-
4	127	BKHIT Gorontalo	Estimasi Pendapatan	1.883.630.000	1.883.630.000	-
5	127	BKHIT Gorontalo	Pendapatan Bukan Pajak	1.287.343.690	1.287.343.690	-
6	127	BKHIT Gorontalo	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	-
7	127	BKHIT Gorontalo	Pengembalian Pajak	0	0	-
8	127	BKHIT Gorontalo	Mutasi Uang Persediaan	0	0	-
9	127	BKHIT Gorontalo	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	-
10	127	BKHIT Gorontalo	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	-
11	127	BKHIT Gorontalo	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	-
12	127	BKHIT Gorontalo	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	-

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.287.343.690,00 dan Rp1.139.172.020,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA.2025 mengalami kenaikan sebesar 68,34 persen dari TA.2024. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.287.343.690	1.139.172.020	68.34
Jumlah	1.287.343.690	1.139.172.020	68.34

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	30 Desember 2025	31 Desember 2024	%
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	31.500	-100
425289 I Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	264.804.000	129.657.000	104.23
425331 I Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	593.506.717	516.243.518	14.96
425332 Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	14.835.000	3.620.000	309.80
425699 Pendapatan Jasa Lainnya	414.002.059	489.620.002	-35.86
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
524839 Pendapatan Denda Lainnya	195.914	-	-
Jumlah	**1.287.343.690**	**1.139.172.020**	**13.00**

Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Estimasi	Pendapatan Bruto	Pengembalian	Pendapatan Netto	%
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	180.000.000	264.804.000	-	264.804.000	147.11
425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.183.630.000	593.506.717	-	593.506.717	50.14
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	210.000.000	14.835.000	-	14.835.000	7.06
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	310.000.000	414.002.059	-	414.002.059	133.55
524839	Pendapatan Denda Lainnya	-	195.914	-	195.914	0,00
Grand Total		**1.883.630.000**	**1.287.343.690**		**1.287.343.690**	**68.34**

Berdasarkan Tabel diatas terdapat beberapa pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan sebesar Rp593.506.717,00 yang berasal dari pelayanan jasa sertifikasi tindak karantina (Hewan dan Tumbuhan) periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

b) Pendapatan Jasa Lainnya pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Gorontalo berupa Pendapatan yang berasal dari Perjalanan Pemeriksaan Tindak Karantina ke tempat/gudang pemasukan dan pengeluaran pengguna jasa karantina yang telah ditetapkan dan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp414.002.059,00 atau 133,55% dari Estimasi pendapatan jasa lainnya yang telah ditetapkan sebesar Rp310.000.000,00

c) Pendapatan Denda Lainnya yang berasal dari keterlambatan penyetoran PNBP sensor Karantina ke kas negara sebesar Rp195.914,00.

d) Pendapatan Jasa Karantina Perikanan sebesar Rp14.835.000,00 yang berasal dari pelayanan jasa sertifikasi tindak karantina ikan periode 31 Desember 2025.

e) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya sebesar Rp264.804.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari pengujian laboratorium pada tindak karantina atas komoditas yang dilalutintaskan melalui pintu pemasukan dan pengeluaran

B.2 Belanja

Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.630.172.885,00 atau 93,72% dari anggaran belanja sebesar Rp11.341.943.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA. 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5.268.798.000	5.213.663.923	98.95
Belanja Barang	6.073.145.000	5.416.508.962	89,19
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	**11.341.943.000**	**10.630.172.885**	**93,72**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025

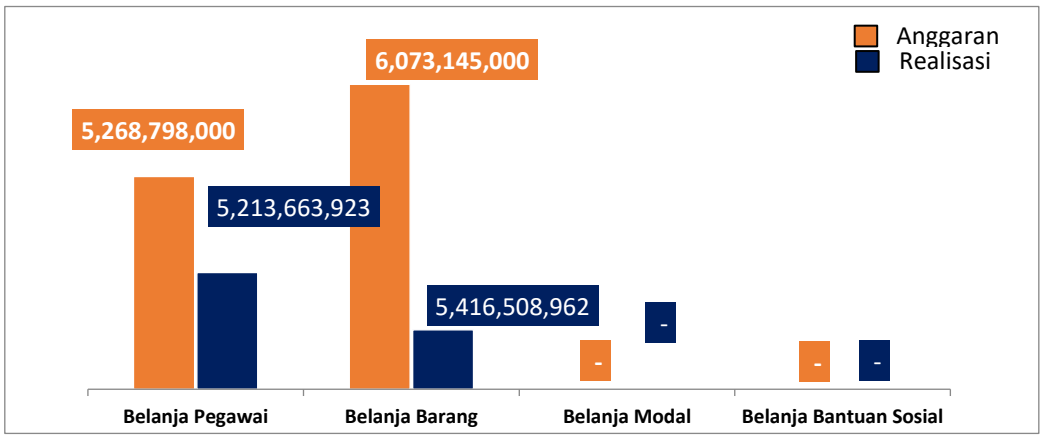

Dari tabel diatas realisasi belanja pegawai sudah mencapai 98,95%, belanja barang 89,19%, dan belanja modal 0,00%.

Realisasi berdasarkan sumber dana sampai dengan 31 Desember 2025 audited pada BKHIT Gorontalo untuk sumber dana RM sudah mencapai 93,72% dari Total Pagu Anggaran sumber dana RM dan sumber dana PNBP mencapai 68,34% dari Total Pagu Anggaran sumber dana PNBP.

Realisasi belanja mengalami penurunan sebesar -1,53 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Belanja Pegawai	5.213.663.923	4.201.982.597	24.07
Belanja Barang	5.416.508.962	6.585.743.814	-17.75
Belanja Modal	0	8.000.000	0
Jumlah	**10.630.172.885**	**10.795.726.411**	**-1,53**

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.213.663.923,00 dan Rp4.201.982.597,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja pegawai Tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 mengalamai kenaikan sebesar 33,46 % dari tahun sebelumnya disebabakan adanya penamabahan 6 CPNS Barantin di Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.

Rincian Realisasi Belanja Pegawai TA. 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	Naik/Turun	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.962.413.220	2.449.377.500	513.035.720	20.94
Belanja Pembulatan Gaji PNS	38.509	37.587	922	2.45
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	211.365.630	170.687.020	40.678.610	23.83
Belanja Tunj. Anak PNS	69.140.898	58.354.174	10.786.724	18.48
Belanja Tunj. Struktural PNS	23.240.000	20.230.000	3.010.000	14.87
Belanja Tunj. Fungsional PNS	341.366.000	280.562.000	60.804.000	21.67
Belanja Tunj. PPh PNS	16.148.653	16.296.816	-148.163	-0.90
Belanja Tunj. Beras PNS	177.549.840	146.940.180	30.609.660	20.83
Belanja Uang Makan PNS	467.483.400	424.452.000	43.031.400	10.13
Belanja Tunjangan Umum PNS	25.690.000	20.840.000	4.850.000	23.27
Belanja Uang Lembur	701.546.000	493.760.000	207.786.000	42.08
Belanja Gaji Pokok PPPK	129.688.400	70.322.000	59.366.400	84.42
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.827	1.338	1.489	111.28
Belanja Tunjangan Anak PPPK	1.828.446	703.220	1.125.226	160.01
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8.400.000	8.400.000	0	0

Belanja Tunjangan Beras PPPK	8.835.240	5.069.400	3.765.840	74.28
Belanja Uang Lembur PPPK	30.922.000	14.879.000	16.043.000	107.82
Belanja Uang Makan PPPK	23.679.000	14.595.000	9.084.000	-4,60
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	10.500.860	7.032.200	3.468.660	-
Jumlah Belanja kotor	**5.213.663.923**	**4.202.539.435**	**1.011.124.488**	**33,42**
Pengembalian Belanja Pegawai		556.838	-556.838	-100
Jumlah Belanja	**5.213.663.923**	**4.201.982.597**	**1.010.567.650**	**33,46**

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.416.508.962,00 dan Rp6.585.743.814,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar -49,65 persen dari tahun sebelumnya, penurunan ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran di Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo dan adanya pemblokiran Pagu Anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang per TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	Naik/Turun	%
Belanja Barang Operasional	1.637.150.093	2.391.781.685	-754.631.592	-31.55
Belanja Barang Persediaan dan Konsumsi	319.234.450	344.038.242	-24.803.792	-7.20
Belanja Jasa	1.036.632.481	900.162.386	136.470.095	15.16
Belanja Pemeliharaan	1.253.668.786	1.264.137.650	-10.468.864	-0.82
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	997.138.570	1.529.931.312	-532.792.742	-34.82
Belanja Barang Non Operasional	172.684.582	155.692.539	16.992.043	10.91
Jumlah Belanja Kotor	**5.416.508.962**	**6.585.743.814**	**-1.169.233.852**	**-17.75**
Pengembalian belanja		-		
Jumlah Belanja	**5.416.508.962**	**6.585.743.814**	**-1.169.233.852**	**-17.75**

a. Belanja Barang Operasional (5211)

Realisasi Belanja Barang Operasional per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp581.137.323,00 atau 24,86% dari alokasi Belanja Barang Operasional TA 2025 sebesar Rp2.337.181.000,00. Belanja Barang Operasional merupakan belanja barang dan/atau jasa yang habis pakai yang dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo dan umumnya pelayanan yang bersifat internal, diantaranya meliputi pembayaran sebagai berikut :

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN
			BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=4/3
5211	**Belanja Barang Operasional**					
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.516.493.000	1.270.150.993	-	1.270.150.993	83.76
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	248.026.000	240.020.700	-	240.020.700	96.77
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.000.000	6.546.400	-	6.546.400	93.52
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	127.056.000	120.432.000	-	120.432.000	94.79
	JUMLAH BELANJA 5211	**1.898.575.000**	**1.637.150.093**	**-**	**1.637.150.093**	**86.23**

b. Belanja Barang Non Operasional (5212)

Realisasi Belanja Barang Non Operasional per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp172.684.582,00 atau 92,02% dari alokasi Belanja Barang Non Operasional TA 2025 sebesar Rp187.670.000,00. Belanja Barang Non Operasional merupakan belanja barang dan/atau jasa yang habis pakai dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo dan umumnya pelayanan yang bersifat eksternal, diantaranya meliputi pembayaran sebagai berikut :

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN
			BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=4/3
5212	**Belanja Barang Non Operasional**					
521211	Belanja Bahan	187.670.000	172.684.582	-	172.684.582	92.02
	JUMLAH BELANJA 5212	**187.670.000**	**172.684.582**	**-**	**172.684.582**	**92.02**

c. Belanja Barang Persediaan (5218)

Realisasi Belanja Barang Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp319.234.450,00 atau 97,45% dari alokasi Belanja Barang Persediaan TA 2025 sebesar Rp327.592.000,00. Realisasi belanja barang persediaan 31 Desember 2025.

d. Belanja Jasa (5221)

Realisasi Belanja Jasa sampai dengan 31 Deseber 2025 sebesar Rp1.036.632.481,00 atau 94,33% dari alokasi anggaran belanja jasa sebesar Rp1.098.962.000,00. Belanja jasa adalah pengeluaran anggaran untuk membayar jasa atau layanan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo, diantaranya meliputi pembayaran sebagai berikut :

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN
			BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=4/3
5221	**Belanja Jasa**					
522111	Belanja Langganan Listrik	339.082.000	339.058.995	-	339.058.995	99.99
522112	Belanja Langganan Telepon	9.610.000	8.094.929	-	8.094.929	84.23
522113	Belanja Langganan Air	28.000.000	27.966.347	-	27.966.347	99.88
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	274.500.000	271.091.734	-	271.091.734	98.76
522141	Belanja Sewa	66.432.000	66.370.269	-	66.370.269	99.91

522151	Belanja Jasa Profesi	13.300.000	11.200.000	-	11.200.000	84.21
522191	Belanja Jasa Lainnya	368.038.000	312.850.207		312.850.207	85
	JUMLAH BELANJA 5221	**1.098.962.000**	**1.036.632.481**	**-**	**1.036.632.481**	**94.33**

e. Realisasi Belanja Pemeliharaan (5231)

Realisasi belanja pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.253.668.786,00 atau 98,03% dari alokasi anggaran belanja pemeliharaan sebesar Rp1.278.916.000,00

f. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri (5241)

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp997.138.570,00 atau 77,81% dari alokasi anggaran belanja perjalanan Dinas Dalam Negeri sebesar Rp1.281.430,00. Belanja perjalanan dinas dalam negeri (PDDN) adalah pengeluaran yang dibebankan untuk biaya perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan negara.

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp0,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan pada per 31 Desember TA 2025 tidak terdapat alokasi pagu dan realisasi belanja modal di Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Gorontalo.

Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	Naik/Turun	%
Belanja Modal Tanah	-	-		-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	8.000.000	-8.000.000	-100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-		-

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-		-
Belanja Modal Lainnya	-	-		-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**8.000.000**	**-8.000.000**	**-100**
Pengembalian Belanja	-	-		-
Jumlah Belanja	**-**	**8.000.000**	**-8.000.000**	**-100**

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 , tidak ada alokasi penambahan untuk belanja modal tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah TA. 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	Naik/Turun	%
Belanja Modal Tanah	-	-		-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-		-
	-	-		-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**		**-**
Pengembalian Belanja	-	-		-
Jumlah Belanja	**-**	**-**		**-**

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing- masing sebesar Rp0,00 dan Rp8.000.000,00 .Tidak ada penambahan belanja modal peralatan dan mesin di tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	Naik/Turun	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	8.000.000	-8.000.000	-100
	-	-		-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**8.000.000**	**-8.000.000**	**-100**

Pengembalian	-	-		-
Jumlah Belanja	**-**	**8.000.000**	**-8.000.000**	**-100**

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 tidak ada alokasi atau penambahan belanja modal gedung dan bangunan di tahun 2025 .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

Akun	Akun	URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	Naik/Turun	%
5331	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
	533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
		Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**	**-**
		Pengembalian Belanja	-	-	-	-
		Jumlah Belanja	**-**	**-**	**-**	**-**

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal , Jalan , Irigasi dan Jaringan per yanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp.0,00 dan Rp. 0,00 tidak ada alokasi penambahan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan di tahun 2025.

Perbandingan Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan TA. 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

AKUN	AKUN	URAIAN	2025	2024	Naik/Turun	%
5341	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-	0
	534121	Belanja Modal Irigasi	-	-	-	0

	534131	Belanja Modal Jaringan	-	-	-	0
	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	-	-	-	0
	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	-	-	-	0
Grand Total			**-**	**-**	**-**	0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 tidak ada penambahan belanja modal lainnya di tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA. 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	Naik/Turun	%
Belanja Modal Lainnya		-		-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari		-		-
		-		-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**		**-**
Pengembalian Belanja	-	-		-
Jumlah Belanja	**-**	**-**		**-**

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Dengan terbit nya Inpres No, 1 tahun 2025 tentang Efisisiensi Belanja Pelaksanaan APBN ditahun 2025 berdampak pada tidak adanya alokasi penambahan belanja modal dan masih ada sebagian anggaran belanja barang yang belum dapat digunakan (Blokir).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Saldo Aset per 31 Desember ‘2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp26.384.315.402,00 dan Rp24.885.419.795,00. Saldo Aset per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.498.895.607,00 atau 6,02%, apabila dibandingkan dengan saldo Aset per 31 Desember 2024 dikarenakan adanya transfer masuk dari Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo – kementerian Pertanian. Hal ini merupakan sebagai tindak lanjut Perpres Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia. Rincian saldo Aset per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel Rincian Saldo Aset Per TA 2025 dan TA.2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)	%
Aset Lancar	380.247.983	226.951.029	153.296.954	67,56
Aset Tetap	25.958.387.469	24,611,660,916	1.346.726.553	5.47
Aset Lainnya	45.679.950	46,807,850	-1.127.900	-2,41
Jumlah	**26.384.315.402**	**24,885,419,795**	**1.498.895.607**	**6.02**

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar adalah Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp380,247,983,00 dan Rp226,951,029,00. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp152.296.954,00 atau 67.11%, apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel Rincian Saldo Aset Lancar TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
Kas pada Badan Layanan Umum	0	0
Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum	0	0
Belanja Dibayar Dimuka	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.000.000	0
Piutang Bukan Pajak	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	0
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0	0
Persediaan	379.247.983	226.951.029
Jumlah	**380.247.983**	**226.951.029**

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara

Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Perbandingan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA. 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
Uang Tunai di Brankas	-	-	-	-
Uang di Rekening Bank	-	-	-	-
Setara SPP/SPM yang belum menjadi SP2D	-	-	-	-
Pembulatan	-	-	-	-
Jumlah	**-**	-	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran : -

per 31 Desember 2025 tidak terdapat kas di bendahara pengeluaran bernilai nihil.

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 bernilai nihil.

C.1.3. Kas Lainnya Dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 pada Satker BKHIT Gorontalo

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Lancar	Saldo 31 Des 2025	Saldo 31 Des 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**

Tidak terdapat saldo kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan di Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.

C.1.4. Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Belanja Dibayar Dimuka adalah akun yang timbul akibat Pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati seluruhnya/sebagian oleh Pemerintah atau belum selesai pertanggungjawabannya.

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 pada Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo. Rincian saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut

Tabel Rincian Belanja Dibayar Dimuka TA.2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
-	0	0	0	0

Tidak terdapat saldo Belanja Di Bayar di Muka pada tanggal pelaporan di Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.

C.1.5 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel Rincian Piutang Bukan Pajak T A . 2025 dan TA.2024

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Bukan Pajak	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1. Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	0	0	0	0
2. Piutang Lainnya	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**

Penjelasan tentang Piutang Bukan Pajak :

-

C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Bukan Pajak terdiri dari:

(dalam rupiah)

Uraian Aset Lancar	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Des 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Penyisihan Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0
Penyisihan Piutang Lainnya	0	0	0	0
TOTAL	**0**	**0**	**0**	**0**

Penjelasan tentang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih :

Tidak ada Penyisihan Piutang Piutang Tidak Tertagih pada per 31 Desember TA. 2025 satker Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo

C.1.7 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp379.247.983,00 dan Rp226.951.029,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Persediaan	T.A.2025	T.A. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Barang Konsumsi	379.247.983	226.951.029	152.296.954	67.11
	-			
Jumlah	**379.247.983**	**226.951.029**	**152.296.954**	**67.11**

Persediaan di atas adalah saldo persediaan pada BKHIT Gorontalo per 31 Desember 2025 sebesar Rp.379.247.983,00. Terdapat nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak senilai Rp.0 (*** Nihil ***) dan usang senilai Rp.0 (*** Nihil ***). Karena sudah dilakukan pemusnahan Dukumen berdasarkan BAST

Pemusnahan Nomor : 3693/BN.05.03/JJ.26/11/2025 Tanggal 19 November 2025.

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Karantina Hewan,Ikan danTumbuhan Gorontalo berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainya.

Saldo Aset Tetap pada Badan Karantina Indonesia per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp25.958.387.469,00 dan Rp24,611,660,916,00. Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1,346,726,553,00 atau 5,47% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Rincian saldo Aset Tetap TA.2025 dan TA. 2024 disajikan pada tabel berikut :

(dalam rupiah)

No.	Jenis Aset Tetap	31 Desember 2025 (Rp)	31-Des-23 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	(%)
1	Tanah	12.608.260.785	12.608.260.785	0	0.00
2	Peralatan dan Mesin	13.032.965.946	10,451,041,291	2,581,924,655	24.70
3	Gedung dan Bangunan	13.063.167.277	12,222,902,293	840,264,984	6.87
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	700.461.876	662,995,876	37,466,000	5.65
5	Akumulasi Penyusutan	(13.446.468.415)	(11,333,539,329)	(2,112,929,086)	18.64
	Jumlah	**25.958.387.469**	**24,611,660,916**	**1,346,726,553**	**5.47**

Transfer masuk dari Kementerian Pertanian berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara Nomor:4554/PL.310/A/12/2024 dan Nomor:11579/PL.310/B/12/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Transfer Masuk sejumlah Rp. 2.300.946.920,00 berasal dari Kementerian Pertanian sesuai dengan BAST Tahap III Nomor.5485/KP.010/B.2/06/2025 tanggal 5 Juni 2025 sejumlah 64 (enam puluh empat) Unit Aset BMN yang terdiri

dari :

- 59 Unit Peralatan dan Mesin
- 4 Unit Gedung dan Bangunan
- 3 Unit Irigasi, Jalan dan Jembatan

Total Aset BMN yang dilakukan Transfer Masuk sejumlah Rp. 3.230.555.639,00 yang terdiri dari Aset BMN dengan Kondisi Baik sejumlah Rp.3.184.655.639,00 BMN dengan Kondisi Rusak Berat sejumlah Rp. 45.900.000 dari Aset BMN tersebut mengalami Penyusutan pada Laporan Per 30 Juni 2025 sejumlah Rp. 883.708.719,00.

C.2.1. Tanah

Tanah yang termasuk dalam aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp12.608.260.785,00 dan Rp12.608.260.785,00. Terdapat mutasi penambahan atas nilai Tanah sejumlah Rp. Rp12.608.260.785 (*Dua belas milyar enam ratus delapan juta dua ratus enam puluh ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah*) yang diperoleh dari transfer masuk Kementerian Kelautan dan Perikanan BAST Nomor. 932/SJ/PL.450/XI/ 2025 tanggal 18 November 2024 dan Kementerian Pertanian BAST Nomor. 4554/PL.310/A/12/ 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Berikut rincian mutasi pada Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	**-**
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	12.608.260.785
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-

Saldo per 31 Desember 2025	**12.608.260.785**

Tabel Rincian Persil Tanah per 31 Desember 2025 pada Satker Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	400 m2	Jl. Mayor Dullah Kec. Talumolo kec. Dumbo raya Kota Gorontalo	796.535.000
2	598 m2	Jl Panca Krida,Kel Padebuolo KecKota Timur Kota Gorontalo	512.339.785
3	1.207 m2	Jl. Satria No. 63 Kel Isimu Selatan Kec Tibawa Kab Gorontalo	339.122.000
4	524 m2	Jl Dr Achmad Najamuddin Kel Dulalowo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo	270.007.000
5	1.993 m2	Jl Siswa Kel Tolotio Kec Tibawa Kab Gorontalo	221.653.000
6	1.246 m2	Jl Dr Achmad Najamuddin Kel Dulalowo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo	2.891.454.000
7	1.520 m2	Desa Pentadu Timur Kec Tilamuta Kab Boalemo	209.836.000
8	449 m2	Jl Mayor Dullah Kec Talulomo Kec Dumbo Raya Kota Gorontalo	122.297.000
9	552 m2	Jl.Mayor Dullah Kel. Talumolo Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo	1.136.508.000
10	2.556 m2	Jl. Dr Achmad Najamuddin Kel Dualowo Kec.Kota Tengah Kota Gorontalo	6.108.509.000
Jumlah			**12.608.260.785**

Penjelasan tentang kondisi Tanah :

Total aset Tanah pada Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo sebanyak 10 persil seluas 11.045m2. persil tanah tersebut sudah bersertifikat.

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap

pakai. Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp13.032.965.946,00 dan Rp10.451.041.291,00. Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.581.924.655,00 atau 24,70% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024.

Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	**12.757.965.946**
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	275.000.000
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025 Audited	**13.032.965.946**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 Audited	(10,931,885,307)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**2.101.080.639**

Tabel Perbandingan Saldo Peralatan dan Mesin TA. 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Peralatan dan Mesin	13,032,965,946	10,451,041,291	2,581,924,655	24.70

Terdapat mutasi tambah dan kurang atas peralatan dan mesin pada tahun 2025.

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31 Desember 2025 (Rp)

Peralatan dan Mesin	10,451,041,291	2.581.924.655	0	13.032.965.946

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp2.581.924.655,00 atau 24,70% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024. Dikarenakan adanya Transfer Masuk sejumlah Rp. 2.300.946.920,00 berasal dari Kementerian Pertanian sesuai dengan BAST Tahap III Nomor.5485/KP.010/B.2/06/2025 tanggal 5 Juni 2025 sejumlah 64 (enam puluh empat) Unit Aset BMN yang terdiri dari

- 59 Unit Peralatan dan Mesin
- 4 Unit Gedung dan Bangunan
- 3 Unit Irigasi, Jalan dan Jembatan

Total Aset BMN yang dilakukan Transfer Masuk sejumlah Rp. 3.230.555.639,00 yang terdiri dari Aset BMN dengan Kondisi Baik sejumlah Rp.3.184.655.639,00 BMN dengan Kondisi Rusak Berat sejumlah Rp. 45.900.000 dari Aset BMN tersebut mengalami Penyusutan pada Laporan Per 30 Juni 2025 sejumlah Rp. 883.708.719,00. Dan ditambah dengan transfer masuk persediaan sejumlah Rp. 35.419.450,00 serta transfer masuk alat lab sejumlah Rp. 275.000.000,00 dari Sekretariat utama Badan Karantina Indonesia berdasarkan BAST Nomor : 380.10/BN.03.02/B.2/12/2025 Tanggal 30 Desember 2025

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 205 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 13,063,167,277,00 dan Rp 12,222,902,293,00. Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp840,264,984,00 atau 6,87% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	**12.222.902.293**
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	840.264.984
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	**13.063.167.277**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.314.707.760)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**10.748.459.517**

Tabel Perbandingan Saldo Gedung dan Bangunan TA. 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Gedung dan Bangunan	13.063.167.277	12,222,902,293	840.264.984	6.87

Terdapat mutasi tambah dan kurang atas peralatan dan mesin pada tahun 2024.

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024 (Rp)	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2025
Gedung dan Bangunan	12,222,902,293	840.264.984	0	13.063.167.277

Terdapat mutasi penambahan atas nilai Gedung dan bangunan sejumlah Rp. 13.063.167.277 (Tiga *belas milyar enam puluh tiga juta seratus enam puluh tujuh ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah)* yang diperoleh dari transfer masuk Kementerian Kelautan dan Perikanan BAST Nomor. 932/SJ/PL.450/XI/ 2025 tanggal 18 November 2024 dan Kementerian Pertanian BAST Nomor. 4554/PL.310/A/12/ 2024 tanggal 24 Desember 2024

C.2.4. Jalan,Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp700.461.875,00 dan Rp662.995.876,00. PSAP 07 Paragraf 12 menyatakan

bahwa: “Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.”

Jalan, irigasi, dan jaringan tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan adalah jalan raya, jembatan, bangunan air, instalasi air bersih, instalasi pembangkit listrik, jaringan air minum, jaringan listrik, dan jaringan telepon.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	662,995,876
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	37.466.000
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	**700.461.876**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(199.875.348)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**500.586.528**

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan pengalihan aset dari BKP Kelas II Gorontalo BA.018 ke Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Gorontalo BA. 127 sebanyak 3 unit. sesuai dengan BAST Tahap III Nomor.5485/KP.010/B.2/06/2025 tanggal 5 Juni 2025 sejumlah 3 (tiga) Unit.

Tabel Perbandingan Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA. 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	700.461.876	662.995.876	37.446.000	5,65

Berikut mutasi atas Jalan Irigasi dan Jaringan:

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo 31 Desember 2025 Rp

Jalan. Irigasi dan Jaringan	662.995.876	37.466.000	0	700.461.876

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp890.620.134,00 dan Rp844.720.134,00.

Mutasi transaksi terhadap Aset tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	**844.720.134**
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	45.900.000
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	**890.620.134**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	869.458.184
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**21.161.950**

Mutasi tambah/kurang:

sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat mutasi penambahan/pengurangan aset tetap lainnya pada satker Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo, dengan kondisi rusak berat.

Tabel Perbandingan Saldo Aset Tetap Lainnya TA. 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Aset Tetap Lainnya	890.620.134	844.720.134	45.900.000	5.43

Berikut mutasi atas Aset Tetap Lainnya:

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Desember 2024 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo 31 Desember 2025 Rp
Aset Tetap Lainnya	844.720.134	45.900.000	0	890.620.134

C.2.6. Akumulasi Penyusunan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp-13.446.468.415,00 dan Rp-11.333.539.329,00.

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(13.446.468.415)	(11,333,539,329)	(2,112,929,086)	18.64

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No.	Uraian Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.032.965. 946	(10.931.885.307)	2.101.080.639
2	Gedung dan Bangunan	13.063.167.277	(2.314.707.760)	10.748.459.517
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	700.461.876	(199.875.348)	500.586.528
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		**26.796.595.099**	**(13.446.468.415)**	**13.350.126.684**

C.3. ASET LAINNYA

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo terdiri dari Aset Tak Berwujud, Dana Yang Dibatasi Penggunaannya, dan Aset Lain-lain.

Aset Lainnya adalah Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan fihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp45.679.950,00 dan Rp46.807.850,00. Saldo Aset Lainnya per 31

Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-1.127.900,00 atau 2.41% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024.

Rincian saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut :

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aset Tak Berwujud	24.518.000	24.518.000
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	0	0
Aset Lain-lain	890.620.134	844.720.134
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(868,894,234)	(822,430,284)
Jumlah	**46.243.900**	**46.807.850**

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp24.518.000,00 dan Rp24.518.000,00

Tabel Rincian Aset Tak Berwujud TA. 2025 dan TA.2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Des 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Software Komputer	24.518.000	24.518.000	0	0.00

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo berupa *software* ataupun aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional kantor. Saldo ATB senilai Rp24.518.000,00 pada tahun 2025.

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Desember 2024 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo 31 Desember 2025 Rp
Aset Tak Berwujud	24.518.000	0	0	24.518.000

Berikut mutasi transaksi BMN atas ATB :

Uraian	Nilai
Saldo Awal 1 Jan 2024	24.518.000
Mutasi Tambah	**0**
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	**-**
	-
Saldo Akhir 31 Des 2025	**24.518.000**

Aset Tak Berwujud sampai dengan tanggal pelaporan keuangan Per 31 Desember TA. 2025 ini sudah dilakukan transfer masuk senilai Rp24.518.000,00 dari Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara Nomor:4554/PL.310/A/12/2024 dan Nomor: 11579/PL.310/B/12/2024 tanggal 24 Desember 2024. Sudah dilakukan pengalihan ke Balai Karantina Hewan,Ikan dan

Tumbuhan Gorontalo.

Untuk Rincian Aset Tak Berwujud pada Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Jenis ATB	Uraian ATB	Nilai
1	Software Komputer	Aplikasi Sistem Internal Administrasi dan Informasi (SIADI)	24.518.000
TOTAL			**24.518.000**

C.3.2. Aset lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp890.620.134,00 dan Rp844.720.134,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Karantina Indonesia serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Perbandingan Saldo Aset Lain-Lain TA. 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Lainnya	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Des 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Aset Lain-Lain	890.620.134	844.720.134	45.900.000	5,43

Berikut mutasi tambah kurang atas Aset Lain-Lain:

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	Saldo 31 Desember 2024 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo 31 Desember 2025 Rp
Aset Lain-Lain	844.720.134	45.900.000	0	890.620.134

Untuk rincian mutasi Aset Lain-Lain sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai
Saldo Awal per 1 Jan 2024	844.720.134
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk (Henti Guna)	45.900.000
Mutasi Kurang	**-**

Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	**890.620.134**

aset khususnya Aset Lain-Lain sampai dengan tanggal pelaporan keuangan audited ini sudah dilakukan transfer masuk senilai Rp45.900.000,00 dari Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara Nomor:4554/PL.310/A/12/2024 dan Nomor:11579/PL.310/B/12/2024 tanggal 24 Desember 2024.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-869.458.184,00 dan Rp-822.430.284,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Berikut rincian akumulasi penyusutan terkait aset lainnya :

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA.2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Software	24.518.000	(24.518.000)	0
2	Dana di Rekening Penampungan KL	0	0	-
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	890.620.134	(844.940.184)	45.679.950
	Total	**915.138.134**	**(869.458.184)**	**45.679.950**

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp33.004.997,00 dan Rp26.842.150,00. Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp6.162.847,00 atau 22.96% apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban TA. 2024.

Rincian saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut :

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
Utang kepada Pihak Ketiga	33.004.997	26.842.150	6.162.847	22.96
Uang Muka dari KPPN	0	0	0	0
Jumlah	**33.004.997**	**26.842.150**	**6.162.847**	**22.96**

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.004.997,00 dan Rp26.842.150,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Perbandingan saldo utang kepada pihak ketiga tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Uraian Kewajiban Jangka Pendek	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Des 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Utang kepada Pihak Ketiga	361.138.454	26.842.150	6.162.847	22.96

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA. 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian Utang kepada Pihak Ketiga	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Des 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1	Belanja Pegawai yg Masih Harus Dibayar	8.938.000	26.842.150	6.162.847	22.96
2	Belanja Barang yg Masih Harus Dibayar	24.066.997	0	0	0
	Total	**33.004.997**	**26.842.150**	6.162.847	22.96

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang kepada pihak ketiga pada per 31 Desember TA 2025 pada satker Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Gorontalo

meliputi :

1. Uang Makan PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp. 8.938.000,00
2. Tagihan langganan Listrik bulan Desember 2025 sebesar Rp. 12.448.858,00
3. Tagihan langganan air bulan Desember 2025 sebesar Rp. 11.618.139,00

Dari tabel diatas terdapat belanja pegawai yang masih harus dibayar dan Belanja Barang yang masih harus dibayar berupa uang makan PNS bulan Desember 2025 dan Tagihan langganan Listrik bulan desember 2025 dan tagihan air bulan desember 2025.

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang muka dari KPPN berupa Uang Persediaan sebesar Rp0,00.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	0.000
Tambahan Uang Persediaan	0.000
Total	**0.000**

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26,351,310,405,00 dan Rp24,858,577,645,00. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.492.732.760,00 atau 6,00% apabila dibandingkan dengan saldo Ekuitas per 31 Desember 2024.

Tabel Perbandingan Saldo Ekuitas TA. 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Desember 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Ekuitas	26,351,310,405	24,858,577,645	1,492.732.760	6.00
Total	**26,351,310,405**	**24,858,577,645**	**1,492.732.760**	**6.00**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Dimana terdapat beberapa komponen yang terdapat kenaikan dan penurunan pada neraca dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rincian Kenaikan dan Penurunan pada Neraca

(dalam rupiah)

Uraian Neraca	Kenaikan (Penurunan) Aset	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban	Kenaikan Aset - Kenaikan Kewajiban
Aset Lancar	153.296.954	0	152.296.954
Aset Tetap	1.346.726.553	0	1.346.726.553
Aset Lainnya	(1.127.900)		(1.127.900)
Kewajiban Jangka Pendek		6.162.847	6.162.847
Total	**1.498.895.607**	**6.162.847**	**1.492.732.760**

Dari tabel diatas, total aset adalah Rp26.384.315.402,00 sedangkan Kewajiban Jangka Pendek nilainya Rp33.004.997,00 sehingga nilai Ekuitas Rp26.351.310.405,00

C.6 Catatan Penting Lainnya Neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.288.343.690,00 dan Rp1,139.172.020,00. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 13,095% atau senilai Rp149.171.670,00 dibandingkan TA.2024 karena adanya bertambahnya frekuensi komoditas pertanian dan perikanan sehingga meningkatkan lalu lintas komoditi pertanian dan perikanan.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	*Naik/Turun*	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	264,804,000	129.657.000	135.147.000	86,44
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	593,506,717	516.243.518	77.263.199	44,36
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	14,835,000	3.620.000	11.215.000	1,81
Pendapatan Jasa Lainnya	415,002,059	489.620.002	-74.617.943	-15.24
Pendapatan Denda Lainnya	195,914	-	195.914	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	31.500	-31.500	-100
Jumlah	**1,288,343,690**	**1,139.172.020**	**149.171.670**	**13,09**

D.2 Beban Operasional

D.2.1. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.222.601.923,00 dan Rp4.201.982.597,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan kecuali pekerjaan yang

berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 31 Desember 2025 sebesar 24.29 persen atau senilai Rp1.020.619.325,00 dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan disebabkan adanya penambahan pegawai baru dan perubahan status golongan, pangkat, tranformasi dan jabatan pegawai pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	*Naik/ Turun*	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.962.413..220	2.449.377.500	513.035.720	20,94
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-1.838	-1.838	-100
Beban Pembulatan Gaji PNS	38.509	37.587	922	2,45
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	211.365.630	170.687.020	40.678.610	23,83
Beban Tunj. Anak PNS	69.140.898	58.354.174	10.786.724	18,48
Beban Tunj. Struktural PNS	23.240.000	20.230.000	3.010.000	14,87
Beban Tunj. Fungsional PNS	341.366.000	280.562.000	60.804.000	21,67
Beban Tunj. PPh PNS	16.148.653	16.296.816	-148.163	-0,90
Beban Tunjangan Beras PNS	177.549.840	146.940.180	30.609.660	20,83
Beban Uang Makan PNS	476.421.400	424.452.000	51.969.400	12,24
Beban Tunjangan Umum PNS	25.690.000	20.840.000	4.850.000	23,27
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	-	-555.000	-555.000	-100
Beban Uang Lembur	701.546.000	493.760.000	207.786.000	42,08
Beban Gaji Pokok PPPK	129.688.400	70.322.000	59.366.400	84.42
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.827	1.338	1.489	111.28
Beban Tunjangan Suami/istri PPPK	10.500.860	7.032.200	3.468.660	49.32
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.828.446	703.220	1.125.226	160.01
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	8.400.000	8.400.000	0	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	8.835.240	5.069.400	3.765.840	-
Beban Uang Makan PPPK	23.679.000	14.595.000	9.084.000	62,24
Beban Tunjangan Umum PPPK	3.825.000	-	3.825.000	-
Beban Uang Lembur PPPK	30.922.000	14.879.000	16.043.000	107,82
Jumlah	**5.222.601.923**	**4.201.982.597**	**1.020.619.326**	**24,29**

Terdapat Beban pegawai sebesar Rp5.222.601.923,00 sedangkan realisasi belanja pegawai sebesar Rp5.213.663.923,00. Terdapat selisih sebesar Rp8.938.000,00 merupakan belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa uang makan pegawai bulan desember 2025 senilai Rp.8.938.000,00 .

D.2.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp202.356.536,00 dan Rp162.702.713,00.Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 100 persen atau Rp109.091.568,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan karena adanya tidak ada pembanding dengan realisasi beban persediaan tahun 2024.

Beban persediaan sebesar Rp202.356.536,00 sedangkan realisasi persediaan sebesar Rp319.234.450,00. Terdapat selisih sebesar Rp116.877.914,00 merupakan pembelian dikurangi habis pakai ditambah dengan hasil opname fisik persediaan.

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian beban Persediaan TA. 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Beban Persediaan konsumsi	202.356.536	162.702.713	39.653.823	24,37
	-	-		-
Jumlah Beban Persediaan	**202.356.536**	**162.702.713**	**39.653.823**	**24,37**

D.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.843.692.003,00 dan Rp3.435.545.203,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -17,23 persen atau sebesar Rp591.853.200,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi anggaran 2025 di Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Gorontalo. Sebagian PAGU anggaran masih terblokir.

Beban barang dan jasa sebesar Rp2.843.692.003,00 sedangkan realisasi barang dan jasa sebesar Rp2.846.467.156,00 terdapat selisih sebesar Rp2.775.153,00 merupakan selisih dari pembayaran tagihan listrik bulan desember 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Gorontalo sebesar Rp23.790.123,00 dan pembayaran tagihan air bulan desember 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Gorontalo sebesar Rp3.052.027,00 yang sudah dijurnal balik di bulan januari 2025 dikurangi dengan pembayaran tagihan lsitrik bulan desember 2025 sebesar Rp. 12.448.858,00 dan pembayaran tagihan air bulan desember 2025 sejumlah Rp. 11.618.139,00

Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	Nak/Turun	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.270.150.993	1.938.374.273	-668.223.280	-34,47
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	240.020.700	330.112.874	-90.092.174	-27,29
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.546.400	4.926.538	1.619.862	32,88
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120.432.000	118.368.000	-35.259.957	1,74
Beban Bahan	172.684.582	155.692.539	16.992.043	10.91
Beban Langganan Listrik	327.717.730	317.196.181	10.521.549	3,32
Beban Langganan Telepon	8.094.929	28.321.297	-20.226.368	-71,42
Beban langganan Air	36.532.459	46.096.944	-9.564.485	-20,74
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	271.091.734	271.832.757	-741.023	-0,27
Beban Sewa	66.370.269	63.000.000	3.370.269	5,35
Beban Jasa Profesi	11.200.000		11.200.000	-
Beban Jasa Lainnya	312.850.207	161.623.800	151.226.407	93.56
Jumlah	**2.843.692.003**	**3.435.545.203**	**-591.853.200**	**-17,23**

D.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.253.668.786,00 dan Rp1.264.137.650,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,83 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran di Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Gorontalo. Sebagian PAGU anggaran masih terblokir.

Beban pemeliharaan pada per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.253.668.786,00 sedangkan realisasi belanja pemeliharaan sebesar Rp1.253.668.786,00. Tidak terdapat selisih Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 pada Satker Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA. 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	Naik / Turun	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	407.242.700	513.904.052	-106.661.352	-20,75
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	781.498.686	690.761.098	90.737.588	13,13
Beban Pemeliharaan Jaringan	64.927.400.	59.472.500	5.454.900	9,17
Jumlah	**1.253.668.786**	**1.264.137.650**	**-10.468.864**	**-0,83**

D.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp997.138.570,00 dan Rp1.529.931.312,00 Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -34,82 persen disebabkan karena adanya efisiensi anggaran di Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Gorontalo. Dan pemblokiran anggaran.

Tidak terdapat selisih antara beban perjalanan dinas dan realisasi belanja perjalanan dinas pada per 31 Desember TA 2025. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	T.A.2025	T.A. 2024	Naik/Turun	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	407.488.905	573.176.228	350.172.677	-28,90
Beban Perjalanan Dinas Tetap	418.562.063	489.950.072	369.566.991	-14.57
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.250.000	13.140.000	-7.890.000	-60.04
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	165.837.602	453.665.012	-287.827.410	-63.44
	-	-		-
Jumlah	**997.138.570**	**1.529.931.312**	**424.022.258**	**-34.82**

D.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.144.410.767,00 dan Rp563.735.772,00.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	Naik/Turun	%
Beban Penyud\sutan Peralatan dan Mesin	825.883.325	417.049.930	408.833.395	98.02
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunana	292.656.989	136.736.985	155.920.004	114.03
Beban Penyusutan Irigasi	4.139.054	1.445.908	2.693.146	186.30
Beban Penyusutan Jaringan	14.865.999	7.432.999	7.433.000	100,00
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam pemerintahan	6.865.400	1.069.950	5.795.450	541.71
Jumlah	**1.144.410.767**	**563.735.772**	**580.674.995**	**103.00**

D.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/Turun	%
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	2025	2024	-	0,05
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	2025	2024	-	0,05
	-	-	-	-
	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih pada satker Balai Karantina

Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo

D.3 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas selama satu periode pelaporan. Surplus Kegiatan Operasional untuk periode TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp-10.376.524.895,00 dan Rp-10.018.863.227,00.Surplus Kegiatan Operasional merupakan selisih antara total Pendapatan Operasional sebesar Rp1.287.343.690,00 dan total Beban Operasional sebesar Rp11.663.868.585,00-

Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Operasional TA 2025 dan TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2025	TA 2024	Kenaikan/Penurunan	Naik (Turun) %
Pendapatan Operasional	1.287.343.690	`1.138.172.020	148.171.670	13,007
Beban Operasional	11.663.868.585	11.158.035.247	505.833.338	4,533
Defisit	**-10.376.524.895**	**-10.018.863.227**	**-357.661.668**	**3,57**

D.4 Surplus (Defisit) Pelepasan Aset

Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 periode Per 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Surplus (Defisit) Pelepasan Aset TA. 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	Naik/Turun	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
Beban Pelepasan Aset	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**

Tidak terdapat Surplus (Defisit) Pelepasan Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 pada satker Balai Karantina Hewan Ikan dan

Tumbuhan Gorontalo

D.5 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 periode Per 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi T A . 2025 dan TA. 2024 adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	Naik/Turun	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara AtauPejabat Lain.	-	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	-		-	
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**

Tidak terdapat Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 pada Satker Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.

D.6 Catatan Penting lainnya Laporan Operasional

Laporan Operasional periode 31 Desember 2025 mengalami Defisit sebesar Rp-10,376,524,895,00. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah Pendapatan lebih kecil jika dibandingkan dengan Beban atau Belanja pada Badan Karantina Indonesia.

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	-	-	-	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	-	-	-	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-	-

Pendapatan Bea Masuk	-	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	-	-	-	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	-	-	-	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.288.343.890	1.138.172.020	149.171.670	13.007
Pendapatan Badan Layanan Umum	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.288.343.890	1.138.172.020	149,171,670	13.007
PENDAPATAN HIBAH	-	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	**1.288.343.890**	**1.138.172.020**	**149,171,670**	**13.095**
BEBAN OPERASIONAL	-	-	-	-
Beban Pegawai	5.222.601.923	4.201.982.597	1.020.619.326	24.289
Beban Persediaan	202.356.536	162.702.713	39.653.523	24.372
Beban Barang dan Jasa	2.843.692.003	3.435.545.203	(591.853.200)	(17.227)
Beban Pemeliharaan	1.253.668.786	1.264.137.650	(10.468.864)	(0.829)
Beban Perjalanan Dinas	997.138.570	1.529.931.312	(532.792.742)	(34.825)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-	-
Beban Pembayaran Bunga Utang	-	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.144.410.767	563.735.772	580,674,995	103,005.
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-	-
Beban Transfer ke Daerah	-	-	-	-
Beban Lain-Lain	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN	11,663,868.585	11,158,035,247	505,833,338	4.533
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,375,524,895)	(10,018,863,227)	(356.661.668)	3.56
KEGIATAN NON OPERASIONAL	-	-	-	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	-	-	-	-
Pendapatan Pelepasan Aset	-	-	-	-
Beban Pelepasan Aset	-	-	-	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,375,524,895)	(10,018,863,227)	(356,661,668)	3.56
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,375,524,895)	(10,018,863,227)	(356.661.668)	3.56

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2 0 2 4 adalah masing-masing sebesar Rp.24.858.577.645,00 dan Rp.0,00.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.-10.375.524.895,00 dan Rp.-10.018.863.227,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 :

E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuain nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir**.**

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi per 31 Desember 2025 dan 2024 bernilai nihil. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 bernilai nihil. Revaluasi tersebut berasal dari Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan

E.4.5 Koreksi Aset tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bernilai nihil.

E.4.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 bernilai nihil.

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.868.257.655,00 dan Rp34.877.440.872,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari

Rincian Transaksi Antar Entitas TA. 2025 dan TA. 2024

(dalam rupiah)

Akun	Nama Akun	TA. 2025	TA. 2024	Naik / (Turun)	%
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	10,630,172,885	10,795,726,411	-165.553.526	-1.533
313121	Diterima dari Entitas Lain	- 1.287.343.690	-1,139,172.020	-148.171.670	13.00
313211	Transfer Keluar	-	25.220.886.481	25.220.886.481	-100
313221	Transfer Masuk	2.525.428.460	-	2.525.428.460	100
Total		**11.868.257.655**	**34.877.440.872**	**-23.009.183.217**	**-65.97**

Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

1. Ditagihkanke Entitas Lain sebesar Rp10.630.172.885,00,yang merupakan Realisasi Anggaran Belanja periode 31 Desember 2025 satker Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo
   Satker Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Gorontalo dengan Belanja Pegawai sebesar Rp.5,213,663,923,00, Belanja Barang sebesar Rp 5,416,508,962,00 dan Belanja Modal Rp0,00.
2. Sedangkan Diterima dari Entitas Lain sebesar Rp1.287.343.690,00 yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak periode 31 Desember 2025
3. Transfer masuk dari BA 018 Kementerian Pertanian ke BA 127 berupa asset sebesar 2.525.428.460,00

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp10.630.172.885,00, sedangkan DDEL sebesar minus Rp1,287,343,690 00.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk sejumlah Rp. 2.300.946.920 berasal dari Kementerian Pertanian sesuai dengan BAST Tahap III Nomor.5485/KP.010/B.2/06/2025

tanggal 5 Juni 2025 sejumlah 64 (enam puluh empat) Unit Aset BMN yang terdiri dari

- 59 Unit Peralatan dan Mesin
- 4 Unit Gedung dan Bangunan
- 3 Unit Irigasi, Jalan dan Jembatan

Total Aset BMN yang dilakukan Transfer Masuk sejumlah Rp. 3.230.555.639,00 yang terdiri dari Aset BMN dengan Kondisi Baik sejumlah Rp. 3.184.655.639,00 BMN dengan Kondisi Rusak Berat sejumlah Rp. 45.900.000,00 dari Aset BMN tersebut mengalami Penyusutan pada Laporan Per 30 Juni 2025 sejumlah Rp. 883.708.719,00

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 bernilai nihil.

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 26,351,310,405,00 dan Rp24,858,577,645,00

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH NERACA

- Terdapat jurnal penyesuaian akrual untuk periode 31 Desember 2025 sebesar Rp. 33.004.997,00 dan sudah dibuatkan memo penyesuaian yaitu terdiri dari Beban langganan daya Listrik bulan Desember 2025 sebesar Rp.12.448.858,00 dan beban langganan air bulan Desember 2025 sebesar Rp. 11.618.139,00 serta beban uang makan pegawai bulan desember 2025 sebesar Rp. 8.938.000,00
- Terdapat kekurangan pembayaran terhadap perjalanan tindak karantina hewan dengan PNBP TA. 2025 dengan Kwitansi nomor. 2025-H3.0-7501.2-K.W.I-000016/1 tanggal 13/04/2025, berdasarkan Pemeriksaan Tim BPK RI pada BKHIT Gorontalo dan telah dilakukan pembayaran kekurangan tersebut dengan Billing Nomor. 820260427939797 tanggal 27 April 2026 NTPN Nomor. 53C016U8FH2DNFUL tanggal 28 April 2026 sebesar Rp. 1.000.000,-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.3 LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA

Pengungkapan Program Prioritas Nasional pada Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo terdapat Prioritas Nasional. Prioritas Nasional I – Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Pelaksanaannya di antaranya melalui 04 (Ekonomi) Program Prioritas, 03 (Pertanian,Kehutanan, Perikanan dan Kelautan), yang tersebar di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo dengan pagu mencapai Rp11,341,943,000,00 dan realisasi sebesar Rp10,630,172,885,00 dengan rincian sebagai berikut

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO

periode : DESEMBER satker : 690894

No	Satker	Nama Satker	BAES1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)									GAP**	Kode Ket	PN	Keterangan	Terkonfirmasi	Validasi	Catatan	Tanggal Rekam Di Sakti	Tanggal Kirim Di Sakti	Action	
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini														Catatan	Validasi
														RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)											
1	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	HA	7003	PDC501	Hasil Pemantauan	430,810,000	288,341,085	66.93	1	produk	0.00	0.00	0.00	1.0000	1.00	100.00	33.07	01	PN	adanya efisiensi tapi kegiatan ini sudah selesai dilaksanakan		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-
2	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	HA	7003	PDC502	Sertifikasi Kesehatan / Karantina	895,092,000	869,796,642	97.17	8,500	Sertifikat	0.00	11.06	0.00	12,998.0000	8,500.00	100.00	2.83	00	Non PN	selesai		07 - RVRO > Target/Volume RO pada DIPA		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	Konfirmasi Satker
3	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	HA	7003	QIA601	Pengawasan dan Pengendalian Karantina	73,150,000	71,992,190	98.42	12	Laporan	1.00	8.70	7.18	12.0000	12.00	100.00	1.58	00	Non PN	selesai		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-
4	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	WA	6999	EBA956	Layanan BMN	10,000,000	4,985,184	49.85	1	Layanan	1.00	8.70	8.67	1.0000	1.00	100.00	50.15	01	Non PN	sudah selesai dilaksanakan		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-
5	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	WA	6999	EBA962	Layanan Umum	129,978,000	12,724,984	9.79	1	Layanan	1.00	8.70	8.67	1.0000	1.00	100.00	90.21	01	Non PN	selesai		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-
6	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	WA	6999	EBA994	Layanan Perkantoran	9,612,913,000	9,265,640,563	96.39	1	Layanan	1.00	8.70	8.37	1.0000	1.00	100.00	3.61	00	Non PN	Selesai		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-
7	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	WA	6999	EBC954	Layanan Manajemen SDM	10,000,000	4,753,450	47.53	66	Layanan	11.00	17.50	17.50	66.0000	66.00	100.00	52.47	01	Non PN	selesai		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-
8	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	WA	6999	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	10,000,000	0	0.00	1	Dokumen	1.00	8.70	8.67	1.0000	1.00	100.00	100.00	01	Non PN	selesai		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-
9	690894	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO	12701	12	WA	6999	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	170,000,000	111,568,787	65.63	12	Dokumen	1.00	8.70	8.64	12.0000	12.00	100.00	34.37	01	Non PN	selesai		00 - Data Valid		04-JAN-26	04-JAN-26	Lihat catatan	-

tanggal cetak : 23-02-26 03:12:33 oleh : 690894

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KARANTINA INDONESIA 127

ESELON I : BADAN KARANTINA INDONESIA 01

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO 690894

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**1,883,630,000**	**1,287,343,690**	**(596,286,310)**	**68**	**2,013,630,000**	**1,139,172,020**	**874,457,980**	**57**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,883,630,000	1,287,343,690	(596,286,310)	68	2,013,630,000	1,139,172,020	874,457,980	57
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**1,883,630,000**	**1,287,343,690**	**(596,286,310)**	**68**	**2,013,630,000**	**1,139,172,020**	**874,457,980**	**57**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	11,341,943,000	10,630,172,885	(711,770,115)	94	10,938,309,000	10,795,726,411	142,582,589	99
1. Belanja Pegawai	5,268,798,000	5,213,663,923	(55,134,077)	99	4,235,395,000	4,201,982,597	33,412,403	99
2. Belanja Barang	6,073,145,000	5,416,508,962	(656,636,038)	89	6,694,526,000	6,585,743,814	108,782,186	98
3. Belanja Modal	0	0	0	0	8,388,000	8,000,000	388,000	95
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **BADAN KARANTINA INDONESIA 127**

ESELON I : **BADAN KARANTINA INDONESIA 01**

SATUAN KERJA : **BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO 690894**

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**11,341,943,000**	**10,630,172,885**	**(711,770,115)**	**94**	**10,938,309,000**	**10,795,726,411**	**142,582,589**	**99**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

GORONTALO, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
null

DRH. ISWAN HARYANTO
NIP 197511272003121001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:13 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,000,000	0	1,000,000	0.00
Persediaan	379,247,983	226,951,029	152,296,954	67.11
JUMLAH ASET LANCAR	**380,247,983**	**226,951,029**	**153,296,954**	**67.55**
ASET TETAP				
Tanah	12,608,260,785	12,608,260,785	0	0.00
Peralatan dan Mesin	13,032,965,946	10,451,041,291	2,581,924,655	24.70
Gedung dan Bangunan	13,063,167,277	12,222,902,293	840,264,984	6.87
Jalan, Irigasi dan Jaringan	700,461,876	662,995,876	37,466,000	5.65
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,446,468,415)	(11,333,539,329)	(2,112,929,086)	18.64
JUMLAH ASET TETAP	**25,958,387,469**	**24,611,660,916**	**1,346,726,553**	**5.47**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	24,518,000	24,518,000	0	0.00
Aset Lain-lain	890,620,134	844,720,134	45,900,000	5.43
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(869,458,184)	(822,430,284)	(47,027,900)	5.72
JUMLAH ASET LAINNYA	**45,679,950**	**46,807,850**	**(1,127,900)**	**(2.41)**
JUMLAH ASET	**26,384,315,402**	**24,885,419,795**	**1,498,895,607**	**6.02**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	33,004,997	26,842,150	6,162,847	22.96
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**33,004,997**	**26,842,150**	**6,162,847**	**22.96**
JUMLAH KEWAJIBAN	**33,004,997**	**26,842,150**	**6,162,847**	**22.96**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	26,351,310,405	24,858,577,645	1,492,732,760	6.00
JUMLAH EKUITAS	**26,351,310,405**	**24,858,577,645**	**1,492,732,760**	**6.00**
JUMLAH EKUITAS	**26,351,310,405**	**24,858,577,645**	**1,492,732,760**	**6.00**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**26,384,315,402**	**24,885,419,795**	**1,498,895,607**	**6.02**

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

GORONTALO, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
null

DRH. ISWAN HARYANTO
NIP 197511272003121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	379,247,983	0
0.0	131111	Tanah	12,608,260,785	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	13,032,965,946	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	13,063,167,277	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	20,182,000	0
0.0	134112	Irigasi	117,552,160	0
0.0	134113	Jaringan	562,727,716	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	10,931,885,307
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,314,707,760
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	20,182,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	30,503,400
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	149,189,948
0.0	162151	Software	24,518,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	880,163,134	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	10,457,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	834,483,184
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	24,518,000
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	10,457,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	8,938,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	24,066,997
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	10,630,172,885
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,287,343,690	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	2,525,428,460
0.0	391111	Ekuitas	0	24,858,577,645
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	264,804,000
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	593,506,717
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	14,835,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	415,002,059
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	195,914
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,962,413,220	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	38,509	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	211,365,630	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	69,140,898	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	23,240,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	341,366,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	16,148,653	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	177,549,840	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	476,421,400	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	25,690,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	129,688,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,827	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	10,500,860	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,828,446	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	8,400,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	8,835,240	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	23,679,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	3,825,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	701,546,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	30,922,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,270,150,993	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	240,020,700	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,546,400	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120,432,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	172,684,582	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	327,717,730	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	8,094,929	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	36,532,459	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	271,091,734	0
3.0	522141	Beban Sewa	66,370,269	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	11,200,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	312,850,207	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	407,242,700	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	781,498,686	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	64,927,400	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	407,488,905	0
3.0	524112	Beban Perjalanan Dinas Tetap	418,562,063	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,250,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	165,837,602	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	825,883,325	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	292,656,989	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	4,139,054	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	14,865,999	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,865,400	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	202,356,536	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			**53,651,454,276**	**53,651,454,276**

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

GORONTALO, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

null

DRH. ISWAN HARYANTO

NIP 197511272003121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 6:35 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	10,630,172,885
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,287,343,690	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	264,804,000
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	593,506,717
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	14,835,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	414,002,059
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	195,914
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,962,413,220	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,509	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	211,365,630	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	69,140,898	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	23,240,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	341,366,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	16,148,653	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	177,549,840	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	467,483,400	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	25,690,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	129,688,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,827	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	10,500,860	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,828,446	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8,400,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	8,835,240	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	23,679,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,825,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	701,546,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	30,922,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,270,150,993	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	240,020,700	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,546,400	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,432,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	172,684,582	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	319,234,450	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	339,058,995	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	8,094,929	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	27,966,347	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	271,091,734	0
3.0	522141	Belanja Sewa	66,370,269	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 6:35 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	11,200,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	312,850,207	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	407,242,700	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	781,498,686	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	64,927,400	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	407,488,905	0
3.0	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	418,562,063	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,250,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	165,837,602	0
JUMLAH			**11,917,516,575**	**11,917,516,575**

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

GORONTALO, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

null

DRH. ISWAN HARYANTO

197511272003121001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(127) BADAN KARANTINA INDONESIA**

ESELON I : **(01) BADAN KARANTINA INDONESIA**

WILAYAH/PROVINSI : **(3100) GORONTALO**

SATUAN KERJA : **(690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO**

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:17 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,288,343,690	1,139,172,020	149,171,670	13.095
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,288,343,690	1,139,172,020	149,171,670	13.095
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,288,343,690	1,139,172,020	149,171,670	13.095
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,222,601,923	4,201,982,597	1,020,619,326	24.289
Beban Persediaan	202,356,536	162,702,713	39,653,823	24.372
Beban Barang dan Jasa	2,843,692,003	3,435,545,203	(591,853,200)	(17.227)
Beban Pemeliharaan	1,253,668,786	1,264,137,650	(10,468,864)	(0.828)
Beban Perjalanan Dinas	997,138,570	1,529,931,312	(532,792,742)	(34.825)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(127) BADAN KARANTINA INDONESIA**

ESELON I : **(01) BADAN KARANTINA INDONESIA**

WILAYAH/PROVINSI : **(3100) GORONTALO**

SATUAN KERJA : **(690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO**

Tgl Data : 04/05/26 7:37 PM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:17 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,144,410,767	563,735,772	580,674,995	103.005
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	11,663,868,585	11,158,035,247	505,833,338	4.533
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,375,524,895)	(10,018,863,227)	(356,661,668)	3.56
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,375,524,895)	(10,018,863,227)	(356,661,668)	3.56
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,375,524,895)	(10,018,863,227)	(356,661,668)	3.56

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

GORONTALO, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

null

DRH. ISWAN HARYANTO

NIP 197511272003121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (690894) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO

Tgl Data : 04/05/26 6:35 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:18 PM

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	24,858,577,645	0	24,858,577,645	0
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,375,524,895)	(10,018,863,227)	(356,661,668)	3.56
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11,868,257,655	34,877,440,872	(23,009,183,217)	(65.97)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,492,732,760	24,858,577,645	(23,365,844,885)	(94)
EKUITAS AKHIR	26,351,310,405	24,858,577,645	1,492,732,760	6

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

GORONTALO, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

null

DRH. ISWAN HARYANTO

NIP 197511272003121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 127**	**BADAN KARANTINA INDONESIA**
ESELON I	**: 01**	**BADAN KARANTINA INDONESIA**
WILAYAH/PROVINSI	**: 3100**	**GORONTALO**
SATUAN KERJA	**: 690894**	**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO**
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 9:18 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:14 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,765,191,000	2,970,263,000	2,962,413,220	0	2,962,413,220	99.74	7,849,780
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36,000	39,000	38,509	0	38,509	98.74	491
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	168,436,000	211,535,000	211,365,630	0	211,365,630	99.92	169,370
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	63,463,000	69,263,000	69,140,898	0	69,140,898	99.82	122,102
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,490,000	24,490,000	23,240,000	0	23,240,000	94.9	1,250,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	279,572,000	342,072,000	341,366,000	0	341,366,000	99.79	706,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	16,269,000	16,269,000	16,148,653	0	16,148,653	99.26	120,347
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	176,838,000	177,788,000	177,549,840	0	177,549,840	99.87	238,160
511129	Belanja Uang Makan PNS	446,727,000	469,127,000	467,483,400	0	467,483,400	99.65	1,643,600
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	55,439,000	25,690,000	25,690,000	0	25,690,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,993,461,000	4,306,536,000	4,294,436,150	0	4,294,436,150	99.72	12,099,850
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	71,400,000	130,900,000	129,688,400	0	129,688,400	99.07	1,211,600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14,000	14,000	2,827	0	2,827	20.19	11,173
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,400,000	11,100,000	10,500,860	0	10,500,860	94.6	599,140
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	840,000	3,840,000	1,828,446	0	1,828,446	47.62	2,011,554
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9,800,000	9,800,000	8,400,000	0	8,400,000	85.71	1,400,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5,500,000	9,300,000	8,835,240	0	8,835,240	95	464,760
511628	Belanja Uang Makan PPPK	20,400,000	31,400,000	23,679,000	0	23,679,000	75.41	7,721,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	4,000,000	3,825,000	0	3,825,000	95.62	175,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	116,354,000	200,354,000	186,759,773	0	186,759,773	93.21	13,594,227
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	644,880,000	730,986,000	701,546,000	0	701,546,000	95.97	29,440,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	22,248,000	30,922,000	30,922,000	0	30,922,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	667,128,000	761,908,000	732,468,000	0	732,468,000	96.14	29,440,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,776,943,000	5,268,798,000	5,213,663,923	0	5,213,663,923	98.95	55,134,077
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,865,269,000	1,516,493,000	1,270,150,993	0	1,270,150,993	83.76	246,342,007
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	331,056,000	248,026,000	240,020,700	0	240,020,700	96.77	8,005,300
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18,000,000	7,000,000	6,546,400	0	6,546,400	93.52	453,600
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	127,056,000	127,056,000	120,432,000	0	120,432,000	94.79	6,624,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 127**	**BADAN KARANTINA INDONESIA**
ESELON I	**: 01**	**BADAN KARANTINA INDONESIA**
WILAYAH/PROVINSI	**: 3100**	**GORONTALO**
SATUAN KERJA	**: 690894**	**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO**
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 9:18 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:14 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,341,381,000	1,898,575,000	1,637,150,093	0	1,637,150,093	86.23	261,424,907
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	176,384,000	187,670,000	172,684,582	0	172,684,582	92.02	14,985,418
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	176,384,000	187,670,000	172,684,582	0	172,684,582	92.02	14,985,418
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	332,278,000	327,592,000	319,234,450	0	319,234,450	97.45	8,357,550
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	332,278,000	327,592,000	319,234,450	0	319,234,450	97.45	8,357,550
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	354,912,000	339,082,000	339,058,995	0	339,058,995	99.99	23,005
522112	Belanja Langganan Telepon	242,660,000	9,610,000	8,094,929	0	8,094,929	84.23	1,515,071
522113	Belanja Langganan Air	150,000,000	28,000,000	27,966,347	0	27,966,347	99.88	33,653
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	350,000,000	274,500,000	271,091,734	0	271,091,734	98.76	3,408,266
522141	Belanja Sewa	89,800,000	66,432,000	66,370,269	0	66,370,269	99.91	61,731
522151	Belanja Jasa Profesi	4,500,000	13,300,000	11,200,000	0	11,200,000	84.21	2,100,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	114,438,000	368,038,000	312,850,207	0	312,850,207	85	55,187,793
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,306,310,000	1,098,962,000	1,036,632,481	0	1,036,632,481	94.33	62,329,519
5231	Belanja Pemeliharaan							
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	388,146,000	407,470,000	407,242,700	0	407,242,700	99.94	227,300
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	953,124,000	806,446,000	781,498,686	0	781,498,686	96.91	24,947,314
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	65,000,000	65,000,000	64,927,400	0	64,927,400	99.89	72,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,406,270,000	1,278,916,000	1,253,668,786	0	1,253,668,786	98.03	25,247,214
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	533,750,000	595,888,000	407,488,905	0	407,488,905	68.38	188,399,095
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	368,390,000	420,608,000	418,562,063	0	418,562,063	99.51	2,045,937
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,950,000	6,600,000	5,250,000	0	5,250,000	79.55	1,350,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	350,000,000	258,334,000	165,837,602	0	165,837,602	64.2	92,496,398
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,284,090,000	1,281,430,000	997,138,570	0	997,138,570	77.81	284,291,430
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,846,713,000	6,073,145,000	5,416,508,962	0	5,416,508,962	89.19	656,636,038
	JUMLAH BELANJA	11,623,656,000	11,341,943,000	10,630,172,885	0	10,630,172,885	93.72	711,770,115

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 127**	**BADAN KARANTINA INDONESIA**
ESELON I	**: 01**	**BADAN KARANTINA INDONESIA**
WILAYAH/PROVINSI	**: 3100**	**GORONTALO**
SATUAN KERJA	**: 690894**	**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN GORONTALO**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 04/05/26 9:18 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	180,000,000	264,804,000	0	264,804,000	147.11
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	180,000,000	264,804,000	0	264,804,000	147.11
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1,183,630,000	593,506,717	0	593,506,717	50.14
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	210,000,000	14,835,000	0	14,835,000	7.06
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	1,393,630,000	608,341,717	0	608,341,717	43.65
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	310,000,000	414,002,059	0	414,002,059	133.55
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	310,000,000	414,002,059	0	414,002,059	133.55
4258	Pendapatan Denda					
425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	195,914	0	195,914	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	195,914	0	195,914	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,883,630,000	1,287,343,690	0	1,287,343,690	68.34
	JUMLAH PENDAPATAN	1,883,630,000	1,287,343,690	0	1,287,343,690	68.34